

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, K., Aghtiar Rakhman, P., & Rokmanah, S. (2024). IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 3025–3293.
- Adolph, R. (2016a). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Adolph, R. (2016b). 済無No Title No Title No Title. 2017, 1–23.
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118–128.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117.
<https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Ari, Z., Genjik Sumartono, B., & Rosyid, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(7), 1–8.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata pelajaran Ekonomi Fase E - Fase F. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1–23.
- Berliana, N. (2021). Landasan Teori ادیدج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 18.
- Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widyatama*, 2(2), 185–196.
<https://jurnal.bbpmptjateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>
- Elvira, Neni Z, D. (2022). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 350–359.
<https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/>

10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Hamid, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632>
- Harno, H. (2022). Aktivitas Marketing Public Relations Dalam Mempertahankan Hubungan Eksternal Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Perseroan Terbatas Samiaji Inti Prima). *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 38–51. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6584>
- Hidayat, T., & Astuti, R. P. F. (2019). Team Assisted Individualization Berbasis Penyelesaian Masalah: Metode Baru dalam Pembelajaran Teori Ekonomi Mikro. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 44–53.
- Hidayati, V. N., Dani, F. R., Wati, M. S., & Putri, M. Y. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 707–716. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3443>
- Iii, B. A. B. (2018). Metope. *Oxford Art Online*, 31–38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>
- Jasmine, K. (2014). No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Jose Romero Perez Director General Jose Gregorio Rois Zuñiga Secretaria General Omar Obando Daez Subdirector de Calidad Ambiental Jaime Pinto Bermudez Subdirector de Gestión Desarrollo Luis Manuel Medina Toro Jefe oficina Asesora de Planeación, A., Arciniegas Molina Asesor Territorial Del

- Sur Mailene Laudith Robles Pinto Jefe Oficina Asesora Jurídica Jorge Miguel Guevara Fragozo Asesor De Desarrollo Institucional Proyectado Por, A., Dorancé Manrique Osorio Geólogo Grupo Sig Corpoguajira, J., Njeld Title. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang, H. U., Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, T. H., Illia Seldon Magfiroh, R. I. A., Rullyana Puspitaningrum Mamengko, S. F., Maria Septian Riasanti Mola, A. A. S., & Wajdi., F. (2024). Metode Penelitian KUALITATIF. In E. Damayanti (Ed.), *repository.penerbitwidina* (Cetakan Pe, Vols. 978-623–50). <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567869-metode-penelitian-kualitatif-2f9b8359.pdf>
- Mahmud, U. I. N., Batusangkar, Y., Jenderal, J., No, S., Datar, T., & Barat, S. (2024). *LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA dan bagaimana murid akan menanggapi perubahan ini di masa depan . Pendidikan mempunyai kehidupan manusia . Hal itu disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap pendidikan , sebab dalam kurikulum bukan hanya d. 5(3), 3317–3327.*
- Misniati, & Fitriani, W. (2023). Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka dan Urgensinya pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31129–31135.
- Muhammad Muttaqin. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>
- Mustaghfiroh Siti. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 10–37.
- Nugraheni, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 543–554.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Prasetyo, A. R. (2021). *Identifikasi Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Menggunakan Pembelajaran E-Learning Pada Mata Kuliah Keperawatan Dasar 2 Di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya*. 7–23.
- Qohar, M. A., Himmatul Ulya, L., & Nada, L. Q. (2024). *MAXIMA : Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mata Kuliah Statistika Tahun Akademik 2023/2024*. 1(2), 77–84.
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/maxima/>
- Qotimah, I., & Rusman, R. (2024). Teacher efforts' to prepare implementation of Kurikulum Merdeka in elementary school. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 27–40.
<https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.62003>
- Rania, D. P., Sazili, S., Zufiyardi, Z., Milla, H., & Ayuni, R. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 3(2), 57–66.
<https://doi.org/10.37676/mude.v3i2.5678>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rudi Hartono, I Wayan Suastra, & I Wayan Lasmawan. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 823–828.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.356>
- Sari, A. K., Agama, I., Negeri, I., & Curup, I. (2022). *Amelia Kartika Sari*.
- Sari, N. Y., Sinaga, D., & Nainggolan, J. (2024). *PERKEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA*. 7, 2199–2205.
- Shakila Riyan, Putriyanti Aprilia Utam, Fairuz Zahira, & Ocih. (2024). Kelebihan

dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Gorowong 05 Parung Panjang.

Seminarnasionaldanpublikasiilmiah2024FIPUMJ, 10–13.

Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabeta.

Suhudi, S., Radeswandri, R., Herlinda, H., & Vebrianti, R. (2024). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(I), 83–95. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Terhadap, M., Indeks, N., & Mahasiswa, P. (2024). *Jurnal Pendidikan : SEROJA*. 3, 25–37.

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkh) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Metode Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Zuldafrial. (2021). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27.

http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

L

A

M

P

I

R

A

N

MODUL AJAR

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu

Terakreditasi A

A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Nama Penyusun: Piping Irpan Tahun penyusunan: 2024/2025 Fase/Kelas: F/XI Reguler Materi Pokok: Pengertian Pendapatan Nasional Alokasi Waktu: 2 jp/2x 45 menit Jumlah Pertemuan: 6 x pertemuan	
1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peserta didik mampu memberikan contoh aktivitas ekonomi berdasarkan pengalaman di lingkungan sekitar.	
2. Profil Pelajar Pancasila	
1) Gotong royong Peserta didik memiliki kemampuan untuk berkolaborasi, memiliki kepedulian dan berbagi dengan sukarela agar kegiatan berjalan lancar mudah dan ringan	
2) Bernalar kritis Peserta didik memiliki kemampuan memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi, penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dan mengambil keputusan	

4. Sarana dan Prasarana
1. Sarana: Papan Tulis, Spidol. LCD, Laptop

2. Prasarana: Buku Paket Guru, Internet
2) Target Peserta Didik Peserta didik Reguler dan Talenta 3) Model Pembelajaran yang digunakan Pembelajaran: Tatap Muka Model Pembelajaran: PBL Model: Ceramah interaktif, Tanya Jawab, Video Pembelajaran, Diskusi kelompok
B. Kompetensi Inti
4. Tujuan Pembelajaran - Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik mampu memahami pengertian dari pendapatan nasional - Setelah pembelajaran ini peserta didik mampu bekerjasama dengan baik serta komunikatif dengan teman sekelas nya dalam memahami tentang pendapatan nasional 5. Assesment Formatif - Penilaian pengetahuan - Tehnik: Tes - Instrument: Test tertulis - Penilaian Sikap - Tehnik: Observasi - Instrument: Lembar observasi 6. Pemahaman Bermakna Guru memandu peserta didik memahami dan memiliki keterampilan menganalisa fenomena ekonomi berdasarkan pengalaman dilingkungan sekitar . Tujuannya agar peserta didik memahami tentang pendapatan nasional. 7. Pertanyaan Pematik

- a. Mengapa manusia penting mempelajari Pendapatan nasional
- b. Bagaimana kondisi pendapatan nasional Indonesia saat ini

5. Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan (15 menit)

- 3) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu untuk memimpin doa
- 4) Guru mempersiapkan pembelajaran dengan memeriksa kehadiran peserta didik
- 5) Guru dan peserta didik membuat komitmen belajar sebagai kesepakatan untuk membangun kultur belajar kondusif dan kolaboratif
- 6) Guru memberikan apersepsi mereview topik-topik ekonomi yang pernah dipelajari oleh peserta didik, mendorong dan menstimulasi berbagai pertanyaan kepada peserta didik tentang masalah ekonomi

Pertanyaan : Mengapa kita perlu mengetahui tentang pendapatan nasional negara kita dan manfaat bagi kita untuk masa yang akan datang

- 7) Guru mengkaitkan pelajaran dengan pemberian nilai karakter gotong royong dan bernalar kritis
- 8) Guru menyampaikan topik dan tujuan pelajaran yang akan diberikan

Kegiatan Inti (60 menit)

- 9) Guru menjelaskan tentang Pendapatan nasional kepada peserta didik
- 10) Guru menjelaskan tentang topik-topik mengenai manfaat pendapatan nasional

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat dan pertanyaan atau melakukan diskusi interaktif
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengalaman dalam melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan gaya peserta didik lain dalam memberikan tanggapan
- 3) Guru membagikan beberapa kelompok untuk ilantasi diadakan diskusi kelompok
- 4) Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan setiap hasil dan kelompok lain memberikan tanggapan
- 6) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik dikaitkan dengan pemberian pemahaman bermakna atas tindakan yang dilakukan
- 7) Guru memberikan test untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran pada pertemuan ini

Penutup (15 menit)

- 8) Guru dan peserta didik menarik kesimpulan dalam pertemuan ini
- 9) Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar mempelajari materi yang telah dipelajari dari catatan yang diberikan oleh guru bidang studi
- 10) Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi untuk pertemuan berikutnya
- 11) Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa

4. Refleksi Peserta didik dan Pendidik

a. Peserta didik

Informasi yang ingin digali	Pertanyaan
Pemahaman materi	Tuliskan tiga hal baru yang anda dapatkan pada pertemuan ini
Kesulitan Belajar	Tuliskan kendala yang anda hadapi dalam pertemuan ini

b. Pendidik

Informasi yang ingin digali	Pertanyaan
Pemahaman materi	Agaimana capaian tujuan pembelajaran pada pertemuan ini
Kegiatan pembelajaran	Bagaimana situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini
Rencana tindak lanjut	Bagaimana perencanaan tindak lanjut dari hasil refleksi pada pertemuan ini.

A. LAMPIRAN

5. Lembar kerja peserta didik

Nama:

Nomor:

Kelas:

Berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap paling benar

B. Pendapatan nasional Netto adalah ...

- a. GNP-Pajak langsung
- b. GNP + subsidi
- c. NNP-pajak tidak langsung+subsidi
- d. NNP-pajak tidak langsung - subsidi
- e. NNP –pajak langsung +subsidi

C. Cara menghindari perhitungan ganda dalam perhitungan pendapatan nasional adalah ...

- a. Tidak memperhitungkan pendapatan yang tidak didukung oleh data
- b. Memperhitungkan pendapatan pendahuluan
- c. Memperhitungkan biaya yang paling rendah
- d. Hanya nilai tambah saja
- e. Harus diperhitungkan nilai inflasi

D. Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh berbagai sektor perekonomian. Perhitungan pendapatan nasional ini dilakukan atas dasar pendekatan

- a. Pengeluaran
- b. Produksi
- c. Pendapatan
- d. Per sektor
- e. Nilai penerimaan

6. Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan

Carilah berita ekonomi yang menyangkut tentang pendapatan nasional

- b. Remedial

Program remedial disesuaikan dengan capaian

7. Glosrium (kata-kata sulit)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
4. Lembar kerja peserta didik 5. Glosrium (kata-kata sulit)	
Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Peminatan	: XI/IPS
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Capaian Pembelajaran Fase F Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa dan antar bangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah dan menginterpretasikan data dan sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai berbagai konsep ekonomi, akuntansi keuangan dasar dan ekonomi	

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1	Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan, dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, Manajemen Badan usaha) Akuntansi keuangan Dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu entitas badan usaha di Indonesia (Transaksi, bisnis

		perusahaan, persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi) Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan pemangunan ekonomi, ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya. Teori uang, Indeks Harga dan Inflasi. Pasar uang dan ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah, Perpajakan dan Ekonomi Internasional
2	Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan tehnik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil penelitian mengenai eragai fenomena ekonomi berdasarkan knsep=konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaborasi

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	
Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Peminatan	: XI/IPS
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Capaian Pembelajaran	
Peserta didik diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar ekonomi yang mencakup pemahaman tentang berbagai jenis badan usaha di Indonesia, seperti BUMN, BUMS, BUMD, dan Koperasi, beserta manajemenanya. Mereka juga diharapkan memahami peran akuntansi keuangan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi, termasuk transaksi bisnis, persamaan dasar akuntansi, dan siklus akuntansi pada berbagai bentuk badan usaha.	

Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi dan mencari solusinya melalui pemahaman tentang pendapatan nasional. Konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar, juga menjadi bagian penting dari pemahaman mereka. Dalam konteks ketenagakerjaan, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi masalah pengangguran dan pengupahan, serta mencari solusi yang tepat.

Pemahaman tentang teori uang, indeks harga, dan inflasi, serta dinamika pasar uang dan perkembangan ekonomi digital juga diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Mereka juga diharapkan memahami kebijakan moneter dan fiskal, termasuk anggaran negara dan daerah, perpajakan, dan ekonomi internasional. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar dan menjelaskan dampak permasalahan ekonomi tersebut berdasarkan konsep yang telah dipelajari.

No	Tujuan Pembelajaran	Rasionalisasi	Perkiraan Jumlah Jam Mengajar	Materi Inti	Profil Peserta Didik Pancasila
1.1	Menjelaskan pengertian pendapatan nasional	Alur dibuat dengan mempertimbangkan	2 JP	Pendapatan nasional	Gotong royong dan bernalar kritis
1.2	Menjelaskan pendapatan nasional		2 JP	Manfaat Pendapatan nasional	Gotong royong dan bernalar kritis
1.3	Menjelaskan komponen-komponen pendapatan nasional		2 JP	Komponen-komponen Pendapatan nasional	Gotong royong dan bernalar kritis

1.4	Menghitung pendapatan nasional		2 JP	Metode perhitungan pendapatan nasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
1.5	Menjelaskan pendapatan perkapita		2 JP	Pendapatan perkapita	Gotong royong dan bernalar kritis	
1.6	Menjelaskan distribusi pendapatan nasional		2 JP	Distribusi pendapatan nasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.1	Menjelaskan pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi		2 JP	pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.2	Mendeskripsikan cara mengukur pertumbuhan ekonomi		2 JP	cara mengukur pertumbuhan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.3	Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi		2 JP	pengertian pembangunan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.4	Menganalisis perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi		2 JP	perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.5	Menjelaskan perencanaan pembangunan ekonomi		2 JP	perencanaan pembangunan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.6	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi		2 JP	faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi	Gotong royong dan bernalar kritis	

2.7	Menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dinegara berkembang		2 JP	permasalahan pembangunan ekonomi dinegara berkembang	Gotong royong dan bernalar kritis	
2.8	Mendesripsikan kebijakan dan strategi pemagunan dan indikator keberhasilannya		2 JP	kebijakan dan strategi pemagunan dan indikator keberhasilannya	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.1	Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja		2 JP	pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.2	Menjelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja		2 JP	cara meningkatkan kualitas tenaga kerja	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.3	Menjelaskan sistem pengupahan dan pugutan yang berlaku di Indonesia		2 JP	sistem pengupahan dan pugutan yang berlaku di Indonesia	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.4	Menjelaskan penyeab pengangguran		2 JP	penyeab pengangguran	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.5	Menjelaskan dampak negatif pengangguran dan cara mengatasi masalah pengangguran di Indoesia		2 JP	dampak negatif pengangguran dan cara mengatasi masalah pengangguran di Indoesia	Gotong royong dan bernalar kritis	
3.6	Menjelaskan pengertian indeks harga		2 JP		Gotong royong dan bernalar kritis	
4.1	Menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga		2 JP	tujuan perhitungan indeks harga	Gotong royong dan	

					bernalar kritis	
4.2	Menjelaskan metode perhitungan indeks harga		2 JP	metode perhitungan indeks harga	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.3	Menjelaskan pengertian inflasi		2 JP	pengertian inflasi	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.4	Menjelaskan penyebab inflasi		2 JP	penyebab inflasi	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.5	Menyebutkan jenis-jenis inflasi		2 JP	jenis-jenis inflasi	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.6	Menjelaskan dampak dan cara mengendalikan inflasi		2 JP	dampak dan cara mengendalikan inflasi	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.7	Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang		2 JP	teori permintaan dan penawaran uang	Gotong royong dan bernalar kritis	
4.8	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang		2 JP	faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang	Gotong royong dan bernalar kritis	
5.1	Menjelaskan pengertian kebijakan moneter		2 JP	pengertian kebijakan moneter	Gotong royong dan bernalar kritis	
5.2	Menjelaskan tujuan dan peran kebijakan moneter		2 JP	tujuan dan peran kebijakan moneter	Gotong royong dan	

					bernalar kritis	
5.3	Menjelaskan instrumen kebijakan moneter		2 JP	instrumen kebijakan moneter	Gotong royong dan bernalar kritis	
5.4	Menjelaskan pengertian keijakan fiskal		2 JP	pengertian keijakan fiskal	Gotong royong dan bernalar kritis	
5.5	Menjelaskan tujuan dan pern kebijakan fiskal		2 JP	tujuan dan pern kebijakan fiskal	Gotong royong dan bernalar kritis	
5.6	Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal		2 JP	instrumen keijakan fiskal	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.1	Menyebutkan pengertian APBD		2 JP	pengertian APBD	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.2	Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD		2 JP	fungsi dan tujuan APBD	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.3	Menjelaskan sumber-suber penerimaan negara		2 JP	sumber-suber penerimaan negara	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.4	Mengklasifikasikan jenis-jenis pengeluaran negara		2 JP	jenis-jenis pengeluaran negara	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.5	Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN		2 JP	mekanisme penyusunan APBN	Gotong royong dan	

					bernaral kritis	
6.6	Menyebutkan pengaruh APBN terhadap perekonomian		2 JP	pengaruh APBN terhadap perekonomian	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.7	Menjelaskan pengertian APBD		2 JP	pengertian APBD	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.8	Menyebutkan fungsi dan tujuan APBD		2 JP	fungsi dan tujuan APBD	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.9	Menyebutkan sumber-sumber penerimaan daerah		2 JP	sumber-sumber penerimaan daerah	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.10	Mengklasifikasikan jenis-jenis pengeluaran daerah		2 JP	jenis-jenis pengeluaran daerah	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.11	Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD		2 JP	mekanisme penyusunan APBD	Gotong royong dan bernalar kritis	
6.12	Menyebutkan pengaruh APBD terhadap perekonomian		2 JP	pengaruh APBD terhadap perekonomian	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.1	Menjelaskan pengertian pajak		2 JP	pengertian pajak	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.2	Menjelaskan fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN		2 JP	fungsi dan manfaat pajak serta	Gotong royong dan	

				hubungannya dengan APBN	bernalar kritis	
7.3	Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya		2 JP	perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.4	Menjelaskan azas pungutan pajak		2 JP	azas pungutan pajak	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.5	Menyebutkan jenis-jenis pajak		2 JP	jenis-jenis pajak	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.6	Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia		2 JP	sistem pemungutan pajak di Indonesia	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.7	Mendeskripsikan alur administrasi perpajakan di Indonesia		2 JP	alur administrasi perpajakan di Indonesia	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.8	Menjelaskan objek dan cara pengelolaan pajak		2 JP	objek dan cara pengelolaan pajak	Gotong royong dan bernalar kritis	
7.9	Menjelaskan tantangan pemungutan pajak		2 JP	tantangan pemungutan pajak	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.1	Menjelaskan pengertian Perdagangan Internasional		2 JP	Pengertian perdagangan internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.2	Menjelaskan manfaat perdagangan internasional		2 JP	Manfaat perdagangan internasional	Gotong royong dan	

					bernalar kritis	
8.3	Menyebutkan faktor pendukung dan penghambat perdagangan internasional		2 JP	faktor pendukung dan penghambat perdagangan internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.4	Menjelaskan teori perdagangan internasional		2 JP	teori perdagangan internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.5	Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional		2 JP	kebijakan perdagangan internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.6	Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional		2 JP	tujuan kebijakan perdagangan internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
8.7	Menganalisis neraca perdagangan		2 JP	neraca perdagangan	Gotong royong dan bernalar kritis	
9.1	Menjelaskan kerjasama ekonomi internasional		2 JP	kerjasama ekonomi internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
9.2	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional		2 JP	bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	
9.3	Menjelaskan lembaga-lembaga ekonomi internasional		2 JP	lembaga-lembaga ekonomi internasional	Gotong royong dan bernalar kritis	

A.LEMBAR CEKLIS IMPLEMENTANSI KURIKULUM MERDEKA

1. KESIAPAN GURU

No	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
1.	Kegiatan Pendahuluan		
1.1	Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis	✓	
1.2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	✓	
1.3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka	✓	
1.4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi	✓	
A.	Aktivitas guru		
2.1	Penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning)	✓	
2.2	Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual	✓	
2.3	Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan inovatif	✓	
2.4	Pemberian stimulus untuk partisipasi aktif	✓	

2.5	Pengelolaan kelas secara fleksibel, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa	✓	
2.6	Pemberian umpan balik	✓	
B.	Aktivitas siswa		
2.7	Tingkat partisipasi dalam pembelajaran	✓	
2.8	Interaksi antar siswa	✓	
2.9	Interaksi siswa dengan guru	✓	
2.10	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2.11	Keaktifan dalam diskusi	✓	
2.12	Kemampuan kerja sama dalam kelompok	✓	
3.	Kegiatan Penutup		
3.1	Guru melakukan refleksi pembelajaran Kurikulum Merdeka	✓	
3.2	Guru memberikan kesimpulan	✓	
3.3	Guru melakukan penilaian	✓	
3.4	Guru memberikan tindak lanjut	✓	

2. KESIAPAN SISWA

No	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
1.	Minat dan Perhatian	✓	
1.1	Fokus siswa selama pembelajaran	✓	
1.2	Respon terhadap pertanyaan guru	✓	
1.3	Ketertarikan pada materi yang disampaikan	✓	
2.	Semangat Belajar	✓	
2.1	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	✓	
2.2	Kehadiran dan ketepatan waktu	✓	
2.3	Kesiapan belajar	✓	
3.	Tanggung Jawab	✓	
3.1	Penyelesaian tugas tepat waktu	✓	
3.2	Kemandirian dalam belajar	✓	
3.3	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	✓	
4.	Reaksi terhadap Stimulus	✓	
4.1	Responsif terhadap pertanyaan	✓	
4.2	Keaktifan bertanya	✓	
4.3	Partisipasi dalam diskusi	✓	

No	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
1.	Minat dan Perhatian	✓	
1.1	Fokus siswa selama pembelajaran	✓	
1.2	Respon terhadap pertanyaan guru	✓	
1.3	Ketertarikan pada materi yang disampaikan	✓	
2.	Semangat Belajar	✓	
2.1	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	✓	
2.2	Kehadiran dan ketepatan waktu	✓	
2.3	Kesiapan belajar	✓	
3.	Tanggung Jawab	✓	
3.1	Penyelesaian tugas tepat waktu	✓	
3.2	Kemandirian dalam belajar	✓	
3.3	Keseriusan dalam mengerjakan tugas	✓	
4.	Reaksi terhadap Stimulus	✓	
4.1	Responsif terhadap pertanyaan	✓	
4.2	Keaktifan bertanya	✓	
4.3	Partisipasi dalam diskusi	✓	

3. KESIAPAN SEKOLAH

No	Aspek yang Diamati	YA	TIDAK
1.	Sarana dan Prasarana	✓	
1.1	Ketersediaan media dan sumber belajar pendukung Kurikulum Merdeka	✓	
1.2	Media pendukung proses pembelajaran kurikulum Merdeka	✓	
1.3	Fasilitas Pendukung proses pembelajaran kurikulum Merdeka	✓	
2.	Apakah Ada pelatihan / Workshop Kurikulum merdeka	✓	
2.1	Sudah terlaksana rapat evaluasi progress implementasi kurikulum disekolah	✓	

Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas XI Reguler

Kelas XI Reguler

Tanggal: [Senin 20 Febuari 2025]

Wawancara oleh: [naila] [Rara] [Apriyansyah] [Hendrik]

Sekolah: [SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu]

Hasil Wawancara Siswa Kelas XI Reguler

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu

Tanggal Wawancara: Senin, 20 Februari 2025

Tema 1: Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Ekonomi

N o	Pertanyaan	Siswa 1 (Naila)	Siswa 2 (Rara)	Siswa 3 (Apriyansyah)	Siswa 4 (Hendrik)
1	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar ekonomi saat ini?	Pak Pipin mengajar dengan cara unik, membuat paham dan nyaman.	Guru menggunakan metode bervariasi, tidak membosankan.	Kontekstual dan menyenangkan, membantu pemahaman.	Terlalu monoton, kurang melibatkan siswa.
2	Apa yang membuat cara mengajar Pak Pipin berbeda dari guru lainnya?	Materi padat, jelas, dan dikaitkan dengan kehidupan nyata.	Lebih aktif dalam diskusi kelompok.	Aktif diskusi meskipun tidak berbicara langsung.	Metode interaktif, ada simulasi dan diskusi.

3	Bagaimana cara guru ekonomi menyampaikan materi dalam pelajaran ini?	Menjelaskan dengan konteks dan latar belakang dulu.	Menggunakan contoh nyata dan diskusi.	Menarik dan mudah dipahami.	Kontekstual, mudah dipahami.
4	Apakah ada media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran?	HP dan internet.	HP, buku cetak/LKS.	Buku, infocus, gadget.	HP dan internet.
5	Bagaimana tahap pembelajaran yang dilakukan oleh guru ekonomi?	Santai, siswa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.	Tidak dijelaskan.	Interaktif, mudah dipahami.	Santai dan menyenangkan, efektif untuk diskusi.
6	Apa saranmu untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi di masa depan?	Kunjungan ke tempat ekonomi seperti pasar atau perusahaan.	Tambahkan elemen permainan atau kuis.	Tambahkan permainan atau kuis agar menarik.	Pembelajaran dibuat lebih menarik dan tidak membosankan.
7	Apakah menurutmu pembelajaran ekonomi saat	Ya, siswa aktif dan dilatih	Ya, belajar tidak hanya dari buku	Sangat sesuai, mendukung pembelajaran mandiri.	Sudah diterapkan tapi belum maksimal.

	ini sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka?	berpikir kritis.	tapi kasus nyata.		
8	Bagaimana kamu melihat kebebasan belajar yang diberikan oleh guru dalam pelajaran ekonomi?	Saya bebas menyampaikan pendapat dan bertanya.	Saya bisa memilih cara mengerjakan tugas.	Saya bebas eksplorasi topik dan lebih semangat.	Masih diarahkan tapi kadang diberi kesempatan.
9	Apakah pembelajaran ekonomi saat ini memberi kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatmu?	Ya, mendukung cita-cita membuka usaha.	Ya, saya suka analisis pasar dan konsumen.	Saya senang praktik seperti simulasi bisnis.	Ada potensi, tapi belum sepenuhnya tereksplorasi.

Tema 2: Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Ekonomi

N o	Pertanyaan	Siswa 1 (Naila)	Siswa 2 (Rara)	Siswa 3 (Apriyansyah)	Siswa 4 (Hendrik)
1	Apakah kamu	Ya, suasana yang santai	Ya, metode pembelajaran	Ya, metode guru	Ya, diskusi dan simulasi

	merasa lebih bersemangat dalam pelajaran ekonomi ini?	dan menyenangkan membuat saya lebih termotivasi.	membuat saya ingin belajar lebih banyak.	membuat saya bersemangat.	meningkatkan semangat belajar.
2	Apa yang memotivasi kamu untuk belajar ekonomi?	Ingin membuka usaha, jadi pelajaran ekonomi sangat relevan.	Karena saya ingin kuliah jurusan manajemen.	Topik menantang mendorong saya cari cara belajar yang cocok.	Motivasi kadang turun karena materi tidak menarik.
3	Bagaimana kamu menghadapi tantangan saat belajar ekonomi?	Soal sulit jadi tantangan menarik, tetap semangat.	Saya suka tantangan dan mencoba menyelesaikannya.	Tantangan ada pada bagian perhitungan dan rumus.	Santai dan diskusi dengan teman saat ada kesulitan.
4	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan dalam memahami materi?	Membaca ulang soal, menghubungkan materi dengan kejadian nyata.	Biasanya saya sulit saat berhubungan dengan perhitungan.	Mandiri belajar, cari referensi, diskusi dengan guru/teman.	Cari referensi tambahan karena penjelasan terlalu teoritis.
5	Seberapa penting pelajaran ekonomi	Sangat penting untuk mengelola	Penting sebagai bekal manajerial dan usaha.	Penting karena ekonomi	Penting, tapi penyampaiannya harus lebih menarik.

	menurutmu dalam kehidupan sehari-hari?	uang dan masa depan.		ada di sekitar kita.	
6	Apakah kamu merasa belajar ekonomi membantu kamu merencanakan masa depanmu?	Iya, sesuai dengan cita-cita buka usaha.	Iya, jadi tahu perencanaan dan risiko ekonomi.	Iya, belajar ambil keputusan keuangan rasional.	Sebagian, tapi perlu lebih banyak praktik nyata.
7	Apa yang membuat kamu merasa termotivasi atau tidak termotivasi saat belajar ekonomi?	Termotivasi saat guru memberi contoh nyata.	Termotivasi jika bisa aktif dalam pembelajaran.	Termotivasi saat diskusi dan praktik.	Tidak termotivasi jika pembelajaran membosankan.

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Ekonomi

Kelas XI Reguler

Tanggal: [Senin 28 Febuari 2025]

Wawancara oleh: [Pak Pinping Irfan,S.Pd]

Sekolah: [SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu]

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Bapak ketahui tentang konsep Kurikulum Konsep dasar kurikulum beda apa? Konsepnya sebenarnya ?	“Secara umum, kurikulum ini cukup baik. Namun, kita perlu memahami bahwa dalam penerapannya, kita harus mampu menginspirasi keinginan siswa. Keinginan tersebut tentu memiliki 128etika128 tertentu. Jadi, semangat yang ditunjukkan tidak hanya berkaitan dengan kurikulum, tetapi juga dengan bagaimana kita mengelola proses pembelajaran secara secara. Ada kalanya kita harus menghadapi tantangan tertentu dalam pelaksanaannya.”

2	Apa saja persiapan Bapak yang dilakukan Dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka ini di dalam kelas ?	“Seperti biasa, etika pertama yang saya lakukan adalah membuat presentasi menggunakan PowerPoint (PPT). Saya merasa bahwa dengan etika PPT, materi yang akan disampaikan menjadi lebih terstruktur dan menarik. Sebelumnya, saya juga menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dengan baik, sehingga saat presentasi berlangsung, semua informasi dapat disampaikan dengan jelas dan efektif. Persiapan yang matang sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan etika dan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.”
3	Bagaimana proses persiapan perangkat pembelajaran apakah sudah Sesuai dengan kurikulum mereka apa belum ya pak ?	“Awalnya, memang ada beberapa kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan ini. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai memahami dan menyesuaikan diri. Terdapat modul ajar yang disediakan, serta modul ajar yang membantu saya dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sumber-sumber

		tersebut, saya merasa lebih terbantu untuk memahami kurikulum 130etika130 dan menerapkannya di dalam pengajaran di kelas.”
4	Bagaimana cara Bapak menerapkan pembelajaran Yang berpusat pada siswa yang termuat dalam kurikulum Merdeka ?	”Ketika siswa pertama kali masuk ke kelas, 130etika130 awal yang saya lakukan adalah memperhatikan kondisi mereka. Saya berusaha untuk mengatur suasana ruangan terlebih dahulu. Jika saya melihat ada siswa yang tidur atau keadaan kelas yang berantakan, saya akan mengondisikan 130etika130 agar semuanya 130etika130 pada suasana yang seharusnya. Setelah itu, baru saya mulai mengajar. Jika kelas dalam keadaan terjadi, siswa akan sulit untuk itu, terutama di kelas 12 yang memiliki tantangan sendiri. Saya juga berusaha untuk mengajak siswa kadang-kadang di meja dan berinteraksi, hal ini bisa menjadi sulit, terutama 130etika kelas tidak kondusif.”

5	Apa saja kendala yang Bapak hadapi Dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka dan hambatannya apa saja ?	”Salah satu kendala yang saya hadapi dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka adalah perbedaan daya tangkap siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda-beda, sehingga sebagai mengajar, saya harus beradaptasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar dapat menjangkau semua siswa. Misalnya, ada siswa yang cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Oleh karena itu, penting bagi saya untuk tetap sabar dan memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa, agar mereka semua dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.”
6	Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam pengimplementasian kurikulum ini?	Salah satu kendala utama adalah perbedaan daya tangkap siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga saya harus bersabar dan menyesuaikan metode pengajaran

		saya agar semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik
7	Bagaimana cara Bapak mengatasi kendala tersebut?	Saya berusaha untuk mendekati siswa dengan cara yang akrab. Jika ada siswa yang kesulitan, saya akan melaporkannya kepada wali kelas untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut. Saya percaya bahwa pendekatan yang baik dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan berani bertanya.
8	Bagaimana penilaian yang Bapak terapkan dalam pembelajaran?	Penilaian yang saya lakukan biasanya langsung, seperti memberikan soal dan menilai hasilnya. Saya juga memperhatikan semangat siswa dalam mengerjakan tugas, karena itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.
9	Apakah ada perubahan dalam motivasi belajar siswa setelah penerapan kurikulum ini?	Ya, saya melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat. Mereka lebih sering berinteraksi dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan.

10	Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum ini?	Ya, saya melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat. Mereka lebih sering berinteraksi dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan.
11	Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum ini?	Saya sudah mengikuti beberapa sosialisasi dan pelatihan, meskipun awalnya saya merasa bingung dengan banyaknya materi yang harus dipelajari. Namun, saya berusaha untuk memahami dan menerapkannya di kelas.
12	Apa saja persiapan yang Bapak lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum ini dalam mata pelajaran ekonomi?	Saya selalu mempersiapkan materi dengan baik dan memastikan bahwa saya memahami kurikulum yang akan diterapkan. Saya juga melakukan pengayaan materi agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
13	Apakah ada capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang Bapak terapkan?	Tentu saja, saya selalu memberikan tugas kepada siswa dan menetapkan tenggat waktu untuk pengumpulannya. Ini membantu mereka untuk tetap

		fokus dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka.
14	Apakah ada alat atau modul ajar yang digunakan untuk menggantikan RPP?	Ya, ada modul ajar yang digunakan sebagai pengganti RPP. Saya selalu memastikan bahwa modul tersebut sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.
15	Apakah ada evaluasi yang dilakukan pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan kurikulum ini?	Evaluasi yang saya lakukan menunjukkan adanya kemajuan, meskipun hasilnya bervariasi tergantung pada kondisi masing-masing siswa. Saya menyadari bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda.
16.	Apakah Bapak sudah menerapkan asesmen diagnostik dan formatif dalam penilaian?	Ya, saya sudah menerapkan asesmen tersebut. Saya sering menggunakan ulangan harian sebagai salah satu bentuk penilaian, meskipun saya juga memperhatikan cara siswa mengerjakan tugas.

Transkrip Hasil Wawancara dengan Wakil Kurikulum

Tanggal: [Senin 17 Febuari 2025]

Wawancara oleh: [Ibu Zulaikha, S.Sos I, S.Pd I]

Sekolah: [SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu]

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses perencanaan implementasi kurikulum merdeka di sekolah ?	Perencanaan implementasi sesuai dengan kebijakan pemerintah. Apa yang menjadi kebijakan pemerintah harus dilakukan, dan sekolah tinggal menyesuaikan dengan kondisi masing-masing.
2	Apa saja langkah-langkah persiapan yang dilakukan dalam implementasi kurikulum merdeka	Langkah pertama adalah sosialisasi kepada SDM kurikulum merdeka. Setelah itu, dilakukan persiapan teknis dalam penyusunan kurikulum. Kurikulum ini harus sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, termasuk dalam isi kurikulumnya.
3	Bagaimana proses sosialisasi kurikulum merdeka kepada guru-guru?	Sosialisasi dilakukan melalui workshop. Selain itu, guru-guru juga harus belajar mandiri melalui PMM (Platform Merdeka Mengajar). Guru diharapkan aktif dalam membuka dan mengikuti pembelajaran secara online karena ini merupakan hal baru bagi mereka.

4	Bagaimana strategi penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendukung implementasi kurikulum merdeka ?	Strategi pembelajaran diawali dengan kelengkapan administrasi, yang wajib dipenuhi oleh semua guru. Secara teknis, strategi pembelajaran harus selaras dengan kurikulum yang diterapkan, Kurikulum merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Salah satu perbedaannya adalah adanya pembelajaran kelima yang menjadi ciri khasnya. Dalam pembelajaran ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan nyata, Pembelajaran kelima bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar mereka menjadi individu yang mandiri, mampu bekerja sama, dan menghasilkan pemahaman ilmu yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari.
5	Bagaimana peran pendampingan guru dalam implementasi kurikulum merdeka?	Pendampingan guru sangat penting dalam melaksanakan kurikulum merdeka di dalam kelas. Pendampingan ini dilakukan sesuai dengan strategi pembelajaran yang diterapkan. Misalnya, guru harus melakukan asesmen diagnostik untuk memahami gaya belajar siswa, apakah mereka lebih visual atau auditorial. Dengan pemetaan ini, guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan belajar mereka. Siswa yang memiliki kemampuan akademik lebih tinggi dapat menjadi teman sebaya bagi teman-teman mereka yang membutuhkan bantuan.

6	Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum pendekat?	Tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi siswa. Literasi adalah kunci dari pembelajaran, dan saat ini banyak siswa lebih tertarik pada gadget daripada membaca buku. Ini menjadi kendala besar dalam proses pembelajaran. Selain itu, ada juga tantangan dari lingkungan keluarga. Jika orang tua mendukung pembelajaran, hasilnya biasanya baik, tetapi jika tidak, siswa akan kesulitan.
7	Apa program pengembangan kompetensi guru yang telah dilakukan?	Program pengembangan kompetensi guru meliputi workshop dan partisipasi dalam lomba, seperti lomba puisi. Kami juga melakukan desiminasi, seperti bedah buku, untuk meningkatkan kapasitas guru. Ini semua bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum.
8	Bagaimana sistem supervisi yang telah ditetapkan?	Koordinasi kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran ekonomi, tetapi mencakup semua mata pelajaran. Kurikulum adalah jantung dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, semua guru harus berkoordinasi dalam hal administrasi, pelaksanaan ujian, dan penyusunan soal.
9	Apa indikator keberhasilan implementasi kurikulum yang telah ditetapkan?	Indikator keberhasilan meliputi aspek akademik dan perubahan sikap siswa. Kami mengamati kesadaran siswa dalam beribadah, tadarus, dan belajar mandiri. Semua ini menjadi indikator untuk

		menilai keberhasilan implementasi kurikulum.
10	Bagaimana evaluasi terhadap perangkat pembelajaran siswa?	Evaluasi dilakukan setiap tahun melalui kegiatan in-house training. Dalam kegiatan ini, kami merevisi perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kondisi terkini. Ini penting untuk memastikan bahwa perangkat pembelajaran tetap relevan dan efektif.
11	Apakah ada tindak lanjut dari hasil monitoring evaluasi yang telah dilakukan?	Tindak lanjut dari hasil monitoring biasanya berupa pelatihan atau workshop yang dilakukan secara bersama-sama, melibatkan kepala sekolah dan pembicara yang relevan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua guru mendapatkan pemahaman yang sama dan dapat menerapkan hasil evaluasi dalam praktik mereka.
12	Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam mendukung kurikulum pendekat?	Sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai. Kami telah memastikan bahwa semua fasilitas, termasuk yang berbasis digital, telah tersedia dan siap digunakan untuk mendukung implementasi kurikulum.
13	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian kurikulum pendekat	Kendala utama adalah karena ini adalah hal baru, sehingga masih ada guru yang belum sepenuhnya memahami. Selain itu, ketersediaan buku paket untuk kurikulum pendekat juga masih terbatas. Kondisi siswa yang sulit dikondisikan juga menjadi tantangan, terutama jika

		lingkungan keluarga tidak mendukung
14	Apa dampak implementasi kurikulum pendekat terhadap motivasi belajar siswa?	Setiap perubahan kurikulum diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada bagaimana guru menerapkannya dan dukungan dari orang tua. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal

Trasnkip Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Tanggal: [Selasa 18 Febuari 2025]

Wawancara oleh: [Bapak Sutanpri,S.Pd,MM]

Sekolah: [SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu]

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka?	Kebijakan sekolah kami berfokus pada penerapan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka. Kami telah melaksanakan kurikulum ini dengan baik, sesuai dengan pedoman dan regulasi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini mencakup penyesuaian dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

2	Sejauh mana kesiapan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, baik dari tenaga pendidik maupun sarana dan prasarana?	Sekolah kami telah siap sepenuhnya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Semua kelas, mulai dari kelas 10 hingga kelas 12, telah beralih ke kurikulum ini. Kami juga telah memastikan bahwa tenaga pendidik kami dilengkapi dengan pelatihan yang memadai dan sarana prasarana yang mendukung, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
3	Apa bentuk dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka?	Dukungan yang kami berikan kepada guru mencakup kebijakan yang jelas dan tegas, yang harus diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kami juga menyediakan dokumen resmi berupa Surat Keputusan (SK) yang mengatur pelaksanaan kurikulum, serta memberikan akses kepada guru untuk sumber daya yang diperlukan dalam mengajar.
4	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diberikan kepada guru terkait penggunaan Kurikulum Merdeka?	Tentu saja, kami mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai

		Kurikulum Merdeka, serta memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut secara efektif di dalam kelas.
5	Apa saja kendala atau tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?	Secara umum, kami tidak menghadapi kendala yang signifikan. Namun, seperti halnya dalam setiap perubahan, terdapat tantangan kecil yang muncul, seperti penyesuaian metode pengajaran dan adaptasi terhadap materi baru. Kami berkomitmen untuk mengatasi kendala-kendala ini dengan pendekatan yang konstruktif.
6	Bagaimana strategi sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?	Strategi utama kami dalam mengatasi kendala adalah melalui pelatihan berkelanjutan dan diskusi kelompok. Kami juga melibatkan guru-guru penggerak yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan inspirasi kepada rekan-rekan mereka.

7	Bagaimana fleksibilitas yang diberikan sekolah kepada guru untuk merancang pembelajarannya sesuai dengan Kurikulum Merdeka?	Kami memberikan fleksibilitas yang cukup kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Meskipun demikian, kami tetap memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran tidak menyimpang dari kerangka dasar yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.
8	Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan sekolah untuk menilai implementasi Kurikulum Merdeka?	Integrasi profil Pancasila dilakukan melalui penguatan sikap dan perilaku siswa dalam aktivitas pembelajaran. Kami menyelenggarakan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan gelar karya, di mana siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menampilkan karya yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
9	Bagaimana sekolah mengintegrasikan profil Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada aktivitas pembelajaran?	Integrasi profil Pancasila dilakukan melalui penguatan sikap dan perilaku siswa dalam aktivitas pembelajaran. Kami menyelenggarakan kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan gelar karya, di mana siswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menampilkan

		karya yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
10	Apakah ada perubahan dalam motivasi belajar siswa setelah diterapkan Kurikulum Merdeka?	Terdapat perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang lebih berbasis pada minat dan keterampilan, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.
11	Apa upaya sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui implementasi Kurikulum Merdeka?	Kami berupaya meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan P5 dan gelar karya, di mana siswa memiliki kebebasan untuk memilih proyek yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas.
12	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka?	Keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses pendidikan. Kami melibatkan mereka dalam penilaian dan perkembangan anak melalui komunikasi yang terbuka, termasuk penggunaan aplikasi yang memungkinkan orang tua

		untuk mengakses informasi mengenai pembelajaran anak mereka.
13	Apakah sekolah mendorong adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas?	Kami sangat mendorong inovasi dalam metode pembelajaran. Sekolah kami telah beralih ke sistem pembelajaran berbasis digital, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari rumah, terutama bagi mereka yang tidak dapat hadir di kelas karena alasan tertentu.
14	Apakah pengalaman Kurikulum Merdeka di sekolah ini telah memberikan dampak positif bagi siswa?	Pengalaman Kurikulum Merdeka telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Mereka kini memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkreasi, berinovasi, dan mengembangkan keterampilan hidup yang penting bagi masa depan mereka.

15	Bagaimana cara sekolah mengukur keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Keberhasilan diukur melalui observasi langsung terhadap sikap dan kehadiran siswa di sekolah. Meskipun pendidikan adalah proses jangka panjang, kami dapat melihat indikasi positif dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
16.	Apa harapan atau rekomendasi Bapak untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Merdeka agar lebih efektif?	Harapan kami adalah agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat melampaui batasan yang ada. Kami telah mengembangkan berbagai kegiatan yang berbasis pada kebutuhan siswa, seperti kelas talenta dan kelas internasional, untuk terus memotivasi dan mendukung perkembangan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

Dokumentansi observasi





Dokumentansi Wawancara



Wawancara bersama Kepala sekolah



Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum



dengan Guru

Wawancara
Mapel Ekonmi



Wawancara dengan siswa kelas xi reguler